

**HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA
TERHADAP PERILAKU DISIPLIN DAN HASIL
BELAJAR SISWA SD INPRES LANRAKI 2
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**ST AISAH WAHYU NINGSIH
4518103071**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

**HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA
TERHADAP PERILAKU DISIPLIN DAN HASIL
BELAJAR SISWA SD INPRES LANRAKI 2
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidika (S.Pd)**

BOSOWA

**ST AISAH WAHYU NINGSIH
4518103071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU DISIPLIN DAN HASIL
BELAJAR SISWA SD INPRES LANRAKI 2
KOTA MAKASSAR

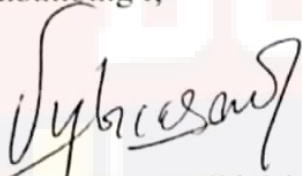
Disusun dan diajukan oleh

ST AISAH WAHYU NINGSIH
4518103071


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 18 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,


Dr. Syahrifah Madjid, M.Hum.
NIDN.0921105801

Pembimbing II,



Tisni Divalaya, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0911039004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK.D. 450375

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar


Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK.D. 450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : St Aisah Wahyu Ningsih

NIM : 4518103071

Judul Skripsi : Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Displin dan Hasil Belajar Siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang didalamnya telah disebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 03 Agustus 2022

Penulis



St Aisah Wahyu Ningsih

NIM. 4515103071

ABSTRAK

St Aisah Wahyu Ningsih. 2022. Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing Oleh Dr. Syahriah Madjid, M.Hum dan Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan perilaku disiplin dan hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas I-VI SD Inpres Lanraki 2 sebanyak 312 siswa dengan sampel sebanyak 40 yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa angket bimbingan belajar orang tua dan angket perilaku disiplin serta menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar. Data yang diperoleh di analisis menggunakan uji korelasi ganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa bimbingan belajar orang tua mempunyai hubungan yang positif pada perilaku disiplin dan hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa jika bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin di tingkatkan maka hasil belajar juga akan meningkat.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar Orang Tua, Peilaku Disiplin, dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

St Aisah Wahyu Ningsih. 2022. Relation Tutoring Study of Parents to a Discipline Behavior and The Learning Result of Student Inpres Lanraki 2 Elementary School Makassar City. Thesis. Elementary School Teacher Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Bosowa University. Guided by Dr. Syahriah Madjid, M.Hum. dan Tismi Dupalaya, S.Pd., M.Pd.

This research was conducted with the aim of knowing the relationship between parental tutoring with disciplined behavior and elementary student learning outcomes Inpres Lanraki 2 School Makassar City. This type of research is quantitative research correlational. The population in this study were student in grades I – VI SD Inpres Lanraki 2 as many as 312 student with a sample of 40 randomly selected data collection in this study used a questionnaire in the form of a questionnaire parental tutoring and discipline behavior questionnaire using techniques documentation to obtain learning outcomes data. The data obtained in the analysis using multiple correlation test. The results of data analysis then parental tutoring and disciplinary behavior have a relationship which is positive on student learning outcomes of SD Inpres Lanraki 2 Makassar city. This matter shows that if parental tutoring and disciplinary behavior are improve, learning outcomes will also increase.

Keywords: Parental Guidance, Discipline Behavior, and Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmanir Rahim

Segala puja dan puji bagi Allah, seru sekalian alam, Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Para sahabat, keluarga serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi, namun berkat ridha dari Allah Swt dan bimbingan berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan permohonan maaf dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Tajuddin dan Ibunda Hasnah tercinta yang dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayang dalam membesarkan serta mendidik penulis yang tak henti-hentinya memanjatkan doa demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis. Serta kepada keluarga besar yang tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

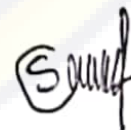
1. Rektor Universitas Bosowa, Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, Bapak Dr. Asdar., S.Pd., M.Pd, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, Ibu A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd, yang telah membina dan memotivasi penuli dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Wakil Dekan II, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bapak Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Ibu Dr. Syahriah Madjid, M.Hum, dan Dosen Pembimbing II Ibu Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dosen penguji I, Bapak Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., dan Dosen Penguji II, Ibu Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf fakultas yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
9. Kepala Sekolah dan Guru SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.

10. Buat sahabatku di “KARCITY” (St Azizah Nur Rahma, Mutmainnah, Nurul Rahma, Riskawati, Nurhikmah) yang telah memberikan dukungan, hiburan, serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh sahabatku di “PLP 1” (Asia, Ica, Dayu, Loan, Desna, Sri, Yuyun, Silfi, Arni, Agung, Ilyas) yang telah memberikan semangat terima kasih semuanya atas waktu, tenaga, ilmu, pesan dan kesan yang telah diberikan ketika kita bersama.
12. Rekan-rekan seperjuangan, teman kelas pendidikan guru sekolah dasar serta teman angkatan 2018 (MIXIONE) terima kasih atas semua warna yang telah dilukiskan bersama selama proses perkuliahan.

Pada akhirnya, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Mengingat, masih kurangnya pengetahuan dan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Dengan demikian penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat menyempurnakan skripsi ini. Penulis sangat berharap penulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Makassar, 3 Agustus 2022



St Aisah Wahyu Ningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Perilaku Disiplin.....	9
2. Bimbingan Belajar Orang Tua	13
3. Hasil Belajar.....	18
4. Hubungan Antara Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Siswa.....	23
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	54
----------------------	-----------

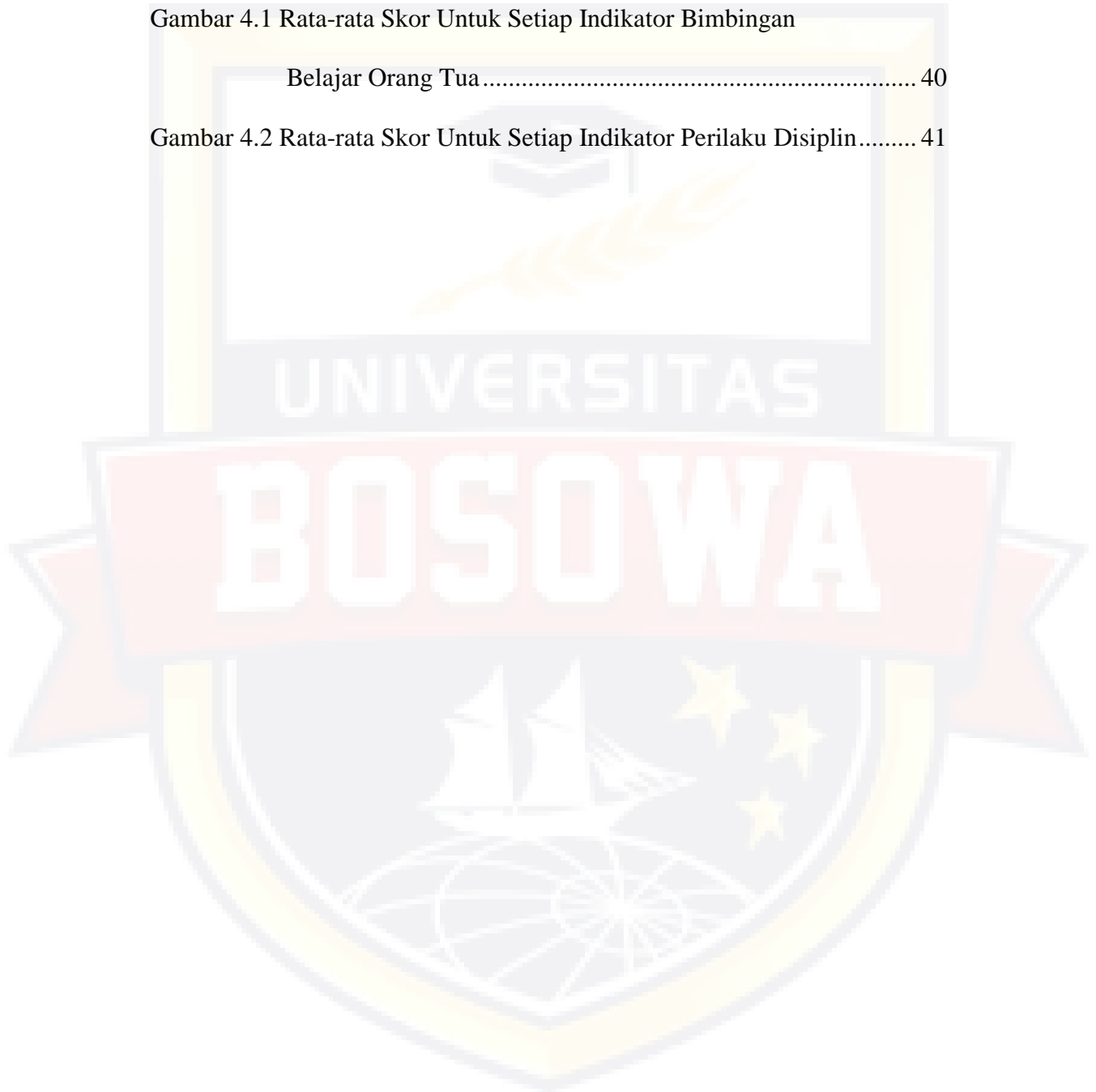
RIWAYAT HIDUP	79
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Siswa SD Inpres Lanraki 2	29
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Bimbingan Belajar Orang Tua.....	33
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Perilaku Disiplin Siswa.....	34
Tabel 3.4	Skala Likert	35
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Angket Bimbingan Belajar Orang Tua dan Perilaku Disiplin Siswa	39
Tabel 4.2	Hasil Uji Realibilitas Angket Bimbingan Belajar Orang Tua dan Perilaku Disiplin Siswa	39
Tabel 4.3	Nilai Hasil Belajar Siswa SD Inpres Lanraki 2.....	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Hipotesis	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Rata-rata Skor Untuk Setiap Indikator Bimbingan	
Belajar Orang Tua.....	40
Gambar 4.2 Rata-rata Skor Untuk Setiap Indikator Perilaku Disiplin.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah	55
Lampiran 2	Kisi-kisi Angket Uji Coba Bimbingan Belajar Orang Tua.....	56
Lampiran 3	Kisi-kisi Angket Uji Coba Perilaku Disiplin Siswa	59
Lampiran 4	Angket Bimbingan Belajar Orang Tua.....	62
Lampiran 5	Angket Perilaku Disiplin Siswa.....	65
Lampiran 6	Uji Instrumen Data	68
Lampiran 7	Nilai-nilai Dalam Distribusi t	69
Lampiran 8	Nilai-nilai r Product Moment	70
Lampiran 9	Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen.....	71
Lampiran 10	Hasil Skoring Angket Bimbingan Belajar Orang Tua.....	72
Lampiran 11	Hasil Skoring Perilaku Disiplin Siswa	73
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 13	Persuratan	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang sangatlah penting ditanamkan pada diri anak-anak, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada anak yang sedini mungkin akan dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap yang selalu disiplin baik pada diri anak didik atau pada guru, tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas akan nyaman dan disiplin (Rini, 2015: 2). Menurut Soejitno, dkk (2004: 7) disiplin adalah cerminan perilaku yang taat dan patuh pada aturan, norma atau etika yang berlaku. Seorang peserta didik dikatakan memiliki sikap disiplin jika peserta didik masuk kelas pada waktunya, berpakaian sesuai dengan aturan sekolah, mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) di rumah bukan di sekolah. Sehingga dengan kesadarannya sendiri peserta didik patuh dan taat pada peraturan sekolah dikarenakan takut kena sanksi, karena pentingnya disiplin tersebut bagi perkembangan kepribadian peserta didik, maka sekolah perlu melakukan pembinaan disiplin pada peserta didiknya.

Keluarga adalah lingkungan masyarakat terkecil tempat anak mendapatkan pendidikan pertama dari orang tua dan juga orang-orang terdekat (Mulyaningsih, 2016: 19). Keluarga memegang peranan yang penting terhadap tumbuh kembang seorang anak sejak lahir hingga menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Menurut Hasbullah (2011: 87-88), keluarga berkenaan menyediakan situasi belajar yang dapat dilihat dimulai dari bayi dan anak-anak sangat

bergantung terhadap orangtuanya, baik karena keadaan jasmaninya maupun kemampuan intelektualnya, sosialnya dan moral. Seorang bayi dan anak dapat belajar menerima dan meniru apa yang didengar dan diajarkan oleh orangtuanya. Sehingga sangatlah wajar jika tanggung jawab pendidikan seorang anak terletak ditangan kedua orangtuanya dan tidak bisa diserahkan kepada orang lain karena orang tua adalah darah dagingnya kecuali ada satu hal, sehingga tanggungjawab dapat diberikan kepada orang lain yaitu melalui sekolah.

Bimbingan orang tua terhadap anak memberi pengaruh positif yang sangat besar terhadap perkembangan pendidikan seorang anak (Ansel dan Pawe, 2021: 311). Perkembangan seorang anak dapat dilihat dari sebagaimana perhatian yang diberikan oleh orang tuanya di rumah. Perhatian orang tua adalah proses pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya, memberikan bimbingan belajar di rumah, mendorong untuk belajar, memberikan pengarahan pentingnya belajar, memperhatikan kebutuhan- kebutuhan alat yang menunjang pelajaran untuk pencapaian prestasi belajar yang optimal (Chandra, 2017: 8). Orang tua sangat mempengaruhi perkembangan belajar seorang anak. Dukungan dan bimbingan dari orang tua dapat menjadi memotivasi semangat belajar anak. Bimbingan belajar yang diberikan orang tua akan dapat membantu kesulitan belajar yang dialami anak. Apabila anak mengalami kesulitan belajar maka hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar anak (Mulyaningsih, 2016: 5).

Bimbingan serta perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh seorang anak dalam proses pencapaian prestasi belajarnya, Jadi dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan,

dan mendidik anaknya dikalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Salah satu karakter yang dapat terbangun salah satunya adalah perilaku disiplin (Rini, 2015: 4).

Hubungan yang baik dalam keluarga diharapkan juga mempengaruhi perilaku anak yang nantinya dapat berdampak pada hasil belajar anak. Dengan keadaan keluarga yang baik maka anak dapat termotivasi untuk semangat belajar. Demikian sebaliknya apabila hubungan keluarga tidak baik sehingga anak merasa kurang diperhatikan maka hubungan antara orang tua dan anak pun akan menjadi kurang baik. Oleh karena itu saat orang tua memberikan bimbingan atau membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak pun, anak tidak akan menurut atau tidak akan percaya terhadap apa yang orang tuanya katakan karena kurangnya kedekatan diantara mereka. Sehingga anak menganggap bahwa orang tuanya tersebut tidak dapat membantu mengatasi kesulitannya dengan benar. Maka dari itu sebagai orang tua harus selalu memberikan bimbingan serta kasih sayang kepada anak agar anak dapat berkembang secara optimal. Orang tua juga harus selalu menjaga keharmonisan keluarga serta sering melakukan interaksi dan berhubungan dekat dengan anak (Mulyaningsih, 2016: 11).

Berdasarkan hasil penelitian Mulyaningsih (2016: 12-13), Hasil belajar yang kurang optimal dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal yaitu potensi dalam diri anak itu sendiri sedangkan faktor eksternal antara lain kurangnya bimbingan belajar dari orang tua, waktu belajar yang kurang, kondisi proses belajar yang tidak kondusif,

kebutuhan belajar yang tidak memadai dan lain-lain. Faktor internal yang dimiliki masing-masing individu berbeda-beda. Ketika seorang siswa yang belajar dengan lingkungan belajar yang sama belum tentu memperoleh hasil belajar yang sama juga. Hal tersebut karena faktor lain yang mempengaruhinya seperti tingkat intelegensi siswa dan kebutuhan belajar yang juga berbeda dan anak menganggap bahwa orang tuanya tersebut tidak dapat membantu mengatasi kesulitan belajarnya dengan benar. Maka dari itu sebagai orang tua harus selalu memberikan bimbingan serta kasih sayang kepada anak agar anak dapat berkembang secara optimal, sehingga dengan adanya bimbingan orang tua dan kedisiplinan siswa akan meningkatkan nilai hasil belajar di sekolah. Begitupun pada penelitian Elvira, dkk (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa di sekolah juga akan semakin meningkat.

Dari hasil observasi yang telah kami lakukan di SD Inpres lanraki 2 dapat dilihat perilaku disiplin siswa didalam dan diluar kelas. Siswa memiliki perilaku yang santun, sopan, serta disiplin baik didalam maupun diluar kelas, seperti dilihat pada saat siswa memasuki gerbang utama sekolah siswa sopan dalam menyapa sesama teman yang dijumpainya dan memberi hormat atau salam kepada guru yang dijumpainya di halaman sekolah. Selain itu, siswa selalu memperhatikan kebersihan di halaman sekolah seperti jika melihat sampah yang berserakan peserta didik langsung bergegas memungutnya tanpa diperintah oleh guru. Di dalam kelas siswa sangat memperhatikan aturan-aturan yang ada dan mematuhi, seperti sering mengamati pembelajaran dan memperhatikan

pembelajaran dari guru dan bermain atau berdiskusi serta berkomunikasi dengan teman seperlunya saja apabila pembelajaran sedang berlangsung. Sikap disiplin sudah tertanam baik di dalam maupun di luar sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan mengkaji tentang pengaruh pemberian bimbingan belajar dari orang tua terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar anak dengan judul “Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Inpres Lanraki 2”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini:

1. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak sehingga sering tidak memenuhi kebutuhan perkembangan anak.
2. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan keluarga bagi anak sehingga kurang memperhatikan kegiatan belajar anak dan sering beranggapan yang penting anak sudah belajar di sekolah.
3. Orang tua merasa kesulitan membimbing belajar anak karena materi pelajaran yang dipelajari anak dianggap sulit oleh orang tua.
4. Orang tua yang sering merasa lelah karena sibuk bekerja sehingga kurang menyempatkan waktu untuk berinteraksi dengan anak khususnya dalam hal membimbing belajar anak.

5. Anak lebih senang melakukan kegiatan di luar rumah bersama teman-temannya sehingga anak lebih mudah terpengaruh dengan pergaulan di luar rumah jadi perilakunya sulit dikontrol dari orang tua dengan baik.
6. Perilaku disiplin siswa yang kurang baik ketika di sekolah.
7. Hasil nilai UAS semester gasal tahun ajaran 2021/2022 yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Bimbingan belajar dari orang tua dilihat dari intensitasnya/tingkat keseringannya.
2. Perilaku disiplin siswa ketika mengikuti semua mata pelajaran di sekolah.
3. Hasil belajar dilihat dari aspek kognitif dilihat dari nilai UAS gasal tahun ajaran 2020/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian di atas maka permasalahan yang hendak diselesaikan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu, apakah ada hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan perilaku disiplin dan hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2 tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan perilaku disiplin dan hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang terkait pada penelitian yang akan datang.
- b. Sebagai pengembangan ilmu tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai bahan penambahan wawasan bagi pembaca khususnya berkaitan dengan bimbingan belajar, perilaku disiplin serta hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2.

b. Bagi Siswa

- 1) Untuk menambah wawasan bagi siswa tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin serta hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai referensi siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan bimbingan belajar, perilaku disiplin serta hasil belajar siswa.

c. Bagi Guru

- 1) Untuk dijadikan masukan bagi sekolah dan guru khususnya SD Inpres Lanraki 2 untuk menjalin hubungan kerjasama yang lebih baik lagi dengan orang tua siswa khususnya dalam hal mendidik siswa.

- 2) Untuk dijadikan referensi guru dalam mengidentifikasi penyebab perilaku disiplin serta hasil belajar siswa.

d. Bagi Masyarakat

- 1) Untuk menambah wawasan bagi orang tua akan pentingnya pemberian bimbingan belajar kepada anaknya sehingga orang tua dapat lebih intensif lagi dalam memberikan bimbingan belajar kepada anaknya .
- 2) Dapat membantu mengatasi masalah perilaku disiplin serta hasil belajar yang terjadi pada siswa dengan cara memberikan bimbingan belajar pada anaknya.

BOSOWA



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Perilaku Disiplin

Disiplin memiliki berbagai macam maksud, dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia diartikan “tata tertib” sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia disiplin diartikan “tata tertib (disekolah, kemiliteran), ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib). Salah satu faktor yang berasal dalam diri anak adalah disiplin belajar. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan dalam belajar dan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan memprioritaskan daya tahan diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain (Halimatussaddiah, 2018:4).

Kedisiplinan, sebagai sebuah gerakan yang sudah dicanangkan beberapa tahun yang lalu, berusaha untuk memobilisir segala potensi, baik yang masih tersembunyi maupun yang tampak. Salah satu potensi yang mahal adalah kualitas sumber daya manusia yang masih terlalu heterogen dalam menegakkan disiplin, maka jika gerakan disiplin tercapai secara serempak dan menyeluruh dalam segala kehidupan, bangsa kita tidak hanya akan maju dalam aspek tertentu, tetapi hampir pasti aspek-aspek secara integral akan memberi bukti hasil kerja keras sehingga tercipta budaya bersih, dan budaya kerja atau budaya belajar secara optimal (Rini, 2015: 2).

Perilaku disiplin salah satunya adalah dalam proses belajar mengajar. Disiplin belajar di sekolah dapat dilihat dari ketertiban siswa dalam menaati tata tertib sekolah diantaranya masuk dan pulang sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, mengenakan seragam sesuai jadwal, selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, rutin melakukan kegiatan belajar di rumah dan menghargai waktu. Dengan disiplin di sekolah dan di rumah akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi anak di sekolah (Elvira, 2019: 87).

Disiplin adalah perasaan taat dan patuh terhadap norma yang dipercaya juga dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu yang menjadi sebuah tanggung jawab seorang individu. Sikap disiplin wajib dimiliki setiap orang, khususnya oleh para siswa. Setiap siswa wajib memiliki sikap disiplin sehingga siswa mendapat kesuksesan dalam belajar. Penanaman sikap disiplin harus dilakukan sejak dini agar anak-anak mampu mempelajari hal yang baik. Pada gilirannya siswa dapat tumbuh lebih dewasa khususnya selama belajar di sekolah. Namun tidak menutup kemungkinan jika didikan yang diterapkan sudah baik, tetapi remaja tidak menjadi remaja yang memiliki perilaku disiplin yang baik. Faktor yang mempengaruhi perilaku remaja antara lain dukungan teman sebaya yang diterima oleh remaja tersebut (Mustikaningtyas, 2019: 171).

Disiplin merupakan kunci kesuksesan dan keberhasilan. Dengan perilaku disiplin seseorang akan menjadi yakin bahwa sikap disiplin akan memberikan manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan

menahan. Padahal tidak demikian, karena sikap disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur hidup atau hidup teratur (Chandra, 2017: 2).

Menurut (Djamarah, 2002), sikap disiplin itu bukan bawaan dari lahir, namun muncul setelah anak mengenal adanya tata tertib yang harus ditaatinya. Dari sinilah muncul sikap disiplin dan tidak disiplin. Sebelum anak mengenal adanya tata tertib maupun aturan yang harus mereka taati, mereka belum mengenal adanya sikap kedisiplinan. Mereka tumbuh dan berkembang secara alamiah tanpa ada aturan yang mengikatnya. Setelah mereka mengenal adanya tata tertib maupun aturan, maka dengan sendirinya mereka dituntut untuk memiliki sikap disiplin tersebut. Disiplin timbul dari jiwa karena dorongan untuk mentaati tata tertib. Sehingga dapat dipahami bahwa disiplin merupakan sikap patuh terhadap tata tertib atau aturan. Disiplin dapat muncul karena kesadaran maupun paksaan. Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan faktor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal, dengan disiplinlah akan didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah akan dapat menghilangkan kekecewaan orang lain dan dengan disiplinlah orang lain akan mengagumi dan sebagainya. Sedangkan kedisiplinan karena keterpaksaan biasanya muncul karena adanya pengawasan dari pihak lain.

a. Indikator Perilaku Disiplin

Indikator disiplin dalam penelitian ini terfokus pada disiplin belajar siswa di sekolah dan kelas sehingga indikator disiplin belajar siswa sebagai berikut :

1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Siswa yang memiliki disiplin belajar baik mengerti bahwa sesuatu yang sudah diatur dan ditetapkan harus ditaati dan dilaksanakan demi kenyamanan seluruh warga sekolah. Disiplin menaati tata tertib sekolah antara lain: (a) memakai seragam sesuai ketentuan sekolah, (b) membawa peralatan perlengkapan sekolah, (c) menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.

2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah

Disiplin menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberi rasa nyaman, aman, dan tenang pada siswa dalam proses belajar. Disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas antara lain: (a) memperhatikan guru saat pembelajaran, (b) menyiapkan alat dan bahan belajar, (c) aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, (d) tidak kegaduhan dan mengingatkan teman ketika membuat kegaduhan di kelas.

3) Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya

Siswa yang memiliki disiplin belajar baik akan mengumpulkan tugas sesuai perintah dari guru. Siswa melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan. Disiplin dalam mengerjakan tugas antara lain: (a) tepat waktu mengumpulkan tugas, (b) mengerjakan tugas dari guru baik individu maupun kelompok, (c) disiplin dalam mengikuti ulangan.

4) Disiplin belajar di rumah

Peran orang tua dalam kedisiplinan belajar di rumah di antaranya menanamkan kedisiplinan sejak dini yang diharapkan akan membentuk karakter siswa agar senantiasa mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri

maupun prestasi belajarnya ketika di sekolah. Siswa disiplin belajar dirumah antara lain: (a) belajar secara teratur, (b) mengerjakan tugas pada waktunya, (c) memiliki rencana atau jadwal belajar, (d) belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung.

2. Bimbingan Belajar Orang Tua

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Secara sederhana keluarga diartikan sebagai kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal oleh anak, dan karena itu disebut *primary community*. Pendidikan keluarga ini berfungsi :

- a. Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak
- b. Menjamin kehidupan emosional anak
- c. Menanamkan dasar pendidikan moral
- d. Memberikan dasar pendidikan sosial
- e. Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak

Dalam hal ini suatu keluarga yang memegang peranan penting dalam mendidik adalah orangtua (Hasbullah, 2011: 34). Menurut Yusri, dkk (2017: 1), orangtua merupakan orang yang pertama dan utama dalam memberikan pendidikan terutama dalam mendisiplinkan anak. Disiplin dipandang sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu dalam kehidupan keluarga dan masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib

yang berlaku yang bermanfaat dalam belajar. Berdasarkan fakta yang ditemukan di sekolah menunjukkan bahwa banyak terjadi ketidak disiplin oleh siswa seperti sering terlambat datang ke sekolah, bolos, tidak mengerjakan tugas, keluar masuk di waktu pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam disiplin belajar siswa, yang dilihat dari aspek:

- a. Peran orangtua dalam mengawasi anak dalam belajar
- b. Peran orangtua dalam mengajarkan kemandirian pada anak
- c. Peran orangtua dalam mengenali teknik belajar anak
- d. membantu menghilangkan kecemasan dan kejenuhan anak dalam belajar.

Orangtua merupakan orang yang pertama dan utama dalam memberikan pendidikan di dalam rumah. Peran orangtua sangat penting dalam mempersiapkan segi perkembangan sosial anak yang secara tidak langsung menerapkan unsur-unsur pendidikan, yaitu suatu proses dimana orangtua menggunakan semua kemampuan yang ada guna keuntungan mereka sendiri dan program yang dijalankan anak tersebut, orangtua, anak dan program sekolah merupakan bagian dari suatu proses. Dengan demikian semakin tinggi peran orangtua dalam pendidikan seorang anak, maka pendidikan anak tersebut juga akan semakin baik (Yusri, dkk, 2017: 25).

Menurut Munirwan Umar (2015:20) dalam Yusri, dkk (2017: 25) orangtua memegang tanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Para orangtua yang menentukan masa depan anaknya, namun terkadang orangtua memiliki keterbatasan waktu atau kendala seperti sibuk bekerja sehingga orangtua meminta pihak luar membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah

guru di sekolah, setelah anak-anak dititipkan di sekolah orangtua tetap bertanggung jawab dalam keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Tanggung jawab yang dapat diwujudkan antara lain dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah, membimbing anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu mengatur tugas sekolah anak.

Perhatian orang tua dapat diartikan kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Orang tua berperan sebagai sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Adapun diantaranya terdapat beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya yaitu orang tua khawatir kalau anaknya nakal, kurang pandai, minder serta agar anak-anaknya tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang (Rini, 2015: 3).

Perhatian orang tua yang baik dan bertanggung jawab akan selalu berupaya merealisasikan peran dan fungsinya dengan memperhatikan semua aspek kebutuhan anak yang meliputi kebutuhan fisik dan non fisik. Memperhatikan kebutuhan fisik berarti orang tua mampu mencukupi semua kebutuhan primer anak yang meliputi: kebutuhan papan, pangan dan sandang. Memperhatikan kebutuhan non fisik, berarti orang tua mampu mengkondisikan anak ke dalam suasana yang menguntungkan bagi masa depan anak yang meliputi: masalah kedisiplinan anak dalam memanfaatkan waktu, bimbingan dalam bertingkah laku, arahan dalam melaksanakan tugas-tugas rutin, pengawasan

dalam bergaul, serta memperhatikan masalah hadiah dan hukuman bagi yang berprestasi dan yang melanggar aturan (A'la, 2016: 257).

Bimbingan dan perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anaknya dalam proses pencapaian prestasi belajarnya, Jadi dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya dikalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah (Rini, 2015: 3).

Semua orang tua sudah tentu agar anak-anaknya mendapatkan prestasi dan pandai baik di sekolah maupun di luar sekolah, semua itu tidak lepas dari perhatian dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi anaknya. Adapun bentuk perhatian orang tua yang dapat diberikan kepada anak antara lain:

a. Memberikan Nasihat

Bentuk lain dari perhatian orang tua adalah memberikan nasihat kepada anak. Menasihati anak berarti memberi saran- saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Nasihat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik.

b. Memberikan Motivasi dan Penghargaan

Prestasi belajar anak ditentukan antara lain oleh gabungan antara kecerdasan intelektual dan motivasi belajarnya.

Menurut (Alya, 2011: 4), bimbingan adalah petunjuk cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan. Bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua. Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial.

Menurut Anitah (2009: 27), Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri peserta didik (*intern*) dan faktor dari luar diri peserta didik (*ekstern*).

1. Faktor dari dalam diri peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan peserta didik. salah satu hal penting yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap materi yang

dipelajari peserta didik. Minat inilah yang harus dimunculkan lebih awal dalam diri peserta didik. Minat, motivasi dan perhatian peserta didik dapat dikondisikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan (ability) yang berbeda-beda. Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kecepatan belajar yakni; sangat cepat, sedang dan lambat. Demikian pula pengelompokkan kemampuan peserta didik berdasarkan kemampuan penerimaan, misalnya proses pemahamannya harus dengan cara visual, verbal dan atau harus dibantu dengan alat atau media.

2. Faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu. Sementara belajar adalah proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang berkat pengalaman dan penilaian, dimana penyaluran itu terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosial (Rini, 2015: 8).

Menurut A'la (2016: 250), prestasi belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan

dengan angka-angka atau nilai yang diukur berdasarkan tes hasil belajar. Prestasi belajar juga merupakan hasil pencapaian peserta didik dalam mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran melalui penguasaan pengetahuan atau keterampilan mata pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Untuk lebih kongkritnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa ketika mengikuti dan mengerjakan pembelajaran di sekolah .
2. Prestasi belajar adalah pencapaian nilai mata pelajaran berdasarkan kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, ingatan, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
3. Prestasi belajar adalah nilai yang dicapai oleh siswa melalui ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar anak ditentukan antara lain oleh gabungan antara kecerdasan intelektual dan motivasi belajarnya. Jadi motivasi merupakan hal yang penting untuk meraih prestasi, karena motivasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan yang menumbuhkan perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berarti bahwa meskipun anak-anak memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, jika tidak diikuti dengan motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kecerdasan intelektualnya, maka prestasi belajarnya akan kurang memuaskan. Oleh karena itu agar tercapai prestasi atau hasil belajar yang maksimal, maka orang tua perlu

memotivasi dan memberikan penghargaan kepada anaknya agar tercapai cita-citanya (Rini, 2015: 5).

Menurut Halimatusadiah (2018: 5), hasil belajar anak yang tidak sesuai dapat disebabkan oleh beberapa faktor di luar lingkungan keluarga antara lain:

a. Pengaruh dari teman-teman sebaya

Sejak dilahirkan memang manusia sudah mempunyai naluri untuk hidup dengan orang lain, karena manusia tidak dilengkapi dengan alat-alat yang cukup untuk dapat hidup sendiri, untuk menutupi kekurangan itu,. Oleh karena itu, maka merupakan hal yang wajar bahwa manusia akan selalu mencari kawan. Maka tidaklah terlalu mengherankan bahwa si anak pun senang hidup berkumpul dengan kawan-kawannya, walaupun hal itu tidak selalu akan membawa pengaruh-pengaruh baik. Akibatnya dari pengaruh teman-teman sebaya tersebut membuat anak jarang berada di rumah, dia seolah-olah tidak kenal lelah dan selalu bermain dengan kawan- kawannya, sehingga orang tua akan mengalami kesulitan-kesulitan untuk mendisiplinkan anaknya kembali demi tercapainya keinginan orang tua.

b. Mengisi waktu luang;

Ada pendapat mengatakan bahwa apabila waktu luang tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan disiplin, dapat menimbulkan pengaruh-pengaruh yang buruk bagi anak. Karena itu orang tua wajib mengisi dengan berbagai macam kesibukan sehingga tidak ada manfaatnya dan mengarahkan anak agar mempunyai sikap disiplin dalam belajar. Namun orang tua juga harus menyadari bahwa kesibukan yang terlalu banyak yang dibebankan

kepada anak juga kurang baik, oleh karena itu tidak memberi kesempatan kepada idealisme anak untuk dapat berkembang dengan baik atas inisiatif sendiri.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas, kiranya semua orang tua akan setuju, bahwa masalah pengisian waktu luang sebaiknya diperhatikan agar ada keseimbangan dengan masa Pendidikan dan usia anak serta dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar anak.

Dalam rangka mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa, terdapat beberapa cara yang ditempuh untuk mengukur hal tersebut. Syah (2011: 201) menyebutkan ada dua ragam alat evaluasi, yaitu: bentuk objektif dan bentuk subjektif.

a. Bentuk objektif

Bentuk objektif ini lazimnya disebut sebagai tes objektif, yakni tes yang jawabannya dapat diberi skor nilai secara lugas (seadanya) menurut pedoman yang ditentukan sebelumnya. Ada lima macam tes yang termasuk kedalam evaluasi ragam objektif ini, yaitu: tes benar salah, tes pilihan ganda, tes pencocokan (menjodohkan), tes lisan, dan tes perlengkapan (melengkapi).

b. Tes subjektif

Alat evaluasi yang berbentuk subjektif adalah alat ukur prestasi belajar yang jawabannya dapat dinilai dengan skor atau angka pasti, seperti halnya digunakan untuk evaluasi objektif, instrumen evaluasi dari tes subjektif ini mengambil bentuk *essay examination*, yakni soal ujian yang mengharuskan siswa menjawab setiap pertanyaan dengan cara menguraikan atau dalam bentuk karangan bebas.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasilnya seseorang belajar sangat ditentukan oleh beberapa faktor Syah (2011:145) menyebutkan ada tiga faktor yang memengaruhi belajar murid, yaitu: “(1) faktor internal, (2) Faktor Eksternal, dan (3) faktor Pendekatan belajar.” Ketiga faktor yang memengaruhi belajar akan diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri murid itu sendiri, yang meliputi dua aspek, yaitu: aspek psikologis dan aspek fisiologis. Aspek fisiologis ini berkaitan dengan kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Sementara itu, dalam aspek psikologis, terdapat lima aspek yang memengaruhi kuantitas dan kualitas pemerolehan pembelajaran murid yaitu, tingkat kecerdasan, sikap murid, bakat murid, minat murid, dan motivasi murid.

2) Faktor Eksternal

Seperti halnya faktor internal murid, faktor eksternal juga terdiri atas dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor nonsosial. Yang termasuk ke dalam lingkungan social adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut di atas memegang peran penting dalam meningkatkan dan memengaruhi proses belajar murid. Namun, dari ketiga lingkungan tersebut di atas, lingkungan keluargalah yang memegang peran paling besar dalam menentukan belajar murid. Sementara itu, yang termasuk ke dalam lingkungan

nonsosial ialah sarana dan prasarana. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar murid.

3) Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan murid dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi yang dimaksud disini adalah strategi yang disampaikan oleh Lawson. Lawson (Syah, 2011: 156) mengemukakan bahwa strategi berarti seperangkat langkah-langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

4. Hubungan Antara Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar

Keberhasilan siswa dalam proses belajar ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar siswa. Salah satu faktor dari luar berasal dari kondisi lingkungan keluarga berupa perhatian orang tua kepada anaknya, sedangkan faktor dari dalam siswa yaitu faktor psikologis yang berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa (Slameto, 2010:55). Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010:105).

Perhatian orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam membimbing anak. Orang tua menjadi guru pertama dan utama dalam kehidupan anak yang harus memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan anak dalam segala aspek, terutama pendidikan. Keterlibatan orang tua akan sangat

mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain perhatian orang tua faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa salah satu sikap yaitu sikap disiplin. Sikap disiplin memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, karena dengan tertanamnya sikap disiplin pada siswa hidup siswa menjadi teratur dan terarah. Siswa menjadi sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar. Dengan demikian siswa yang memiliki kesadaran disiplin belajar yang baik akan lebih aktif kreatif, fokus dalam belajar. Sehingga siswa akan lebih terdorong atau termotivasi untuk belajar dan akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa (Hapsari, 2019:54).

Jadi dapat disimpulkan hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar saling berkaitan siswa yang mendapat perhatian belajar yang besar akan timbul rasa suka terhadap pelajaran sehingga secara tidak langsung membuat siswa menjadi disiplin dalam belajar agar mendapat hasil belajar yang maksimal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Novita mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpak 2018 dengan judul “Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin Siswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dan studi korelasional pada bimbingan orangtua sebagai variabel bebas dan disiplin siswa sebagai variabel terikat. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan atau kelemahan hubungan bimbingan orangtua dengan disiplin siswa. Dalam penelitian ini, setiap kenaikan satu unit

bimbingan orangtua akan meningkatkan disiplin siswa sebesar 1,35 unit. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan orangtua dengan disiplin siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bella Elvira mahasiswa Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia 2019 dengan judul “Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Data yang sudah dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Cibureum 4 Kota Bogor tahun pelajaran 2018/2019.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mujakir mahasiswa Universitas Mataram 2020 dengan judul “Analisis Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SDN 38 Mataram Tahun Pelajaran 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bimbingan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitian adalah Peran orang tua membimbing anaknya dalam meningkatkan prestasi belajar masih belum optimal. Orang tua siswa masih kurang memperhatikan belajar anaknya dirumah, orang tua juga tidak terlalu mengatur waktu belajar anaknya, kemudian dalam mengerjakan pekerjaan rumah orang tua tidak terlalu sering mendampingi anaknya. Orang tua hanya mendampingi, menemani jika ada

pelajaran yang tidak dimengerti yang ditanyakan anaknya. Orang tua siswa kurang tegas dalam menyuruh dan melarang misalnya dalam menyuruh belajar, melarang bermain handphone dan menonton televisi sehingga anak tersebut tidak peduli dalam menjalankan perintah dan larangan. Kemudian hambatan orang tua yang dirasakan dalam membimbing anaknya adalah handphone dan televisi.

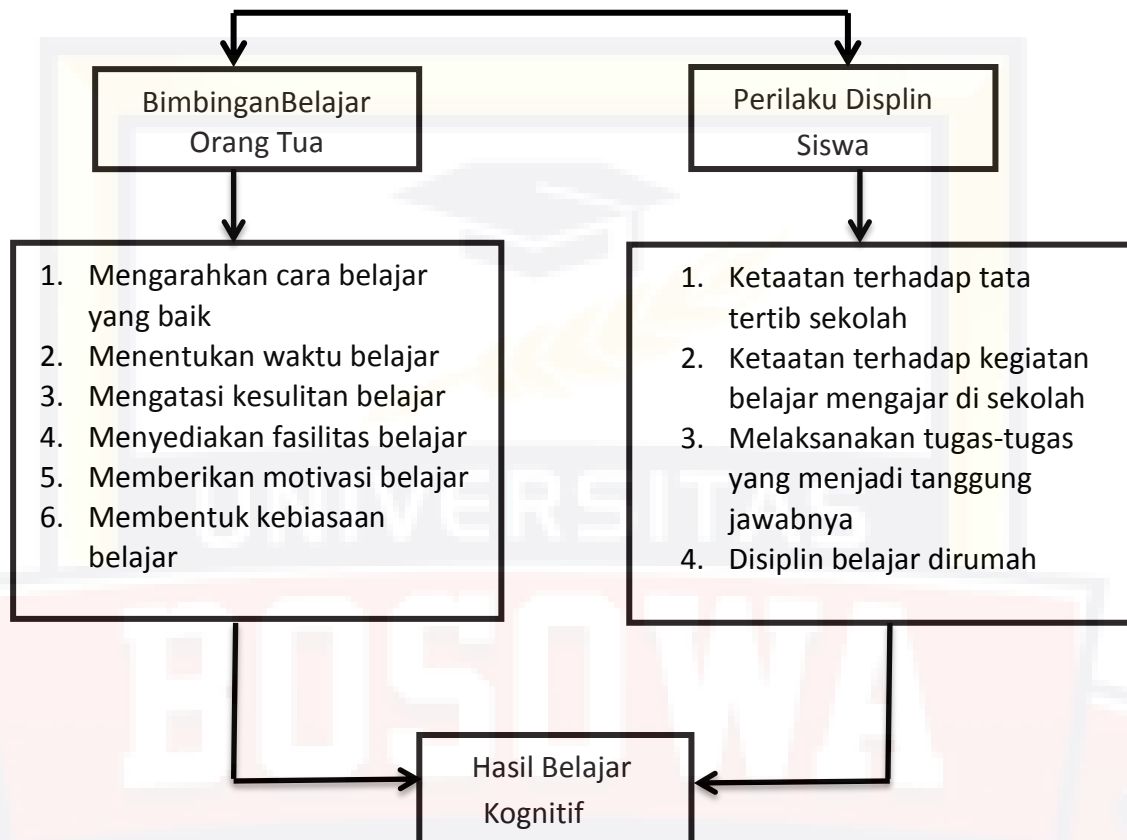
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka dalam penelitian ini dipandang perlu mengajukan kerangka konseptual yaitu belajar adalah sebuah usaha untuk mencapai perubahan perilaku sebagai hasil belajar. Dalam proses belajar, setiap siswa menginginkan pencapaian hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tentu harus terjadinya proses belajar yang baik. Salah satu syarat yang harus dipenuhi agar proses belajar dapat terjadi dan berjalan dengan baik adalah adanya bimbingan. Bimbingan yang diberikan dapat berupa bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan sosial, dan lain-lain. Hasil belajar yang dicapai dalam proses belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Bimbingan belajar dari orang tua juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar pada siswa. Bimbingan belajar dari orang tua sangat penting dalam membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Bimbingan belajar dari orang tua dapat diberikan mulai dari memotivasi anak untuk belajar, memberi bantuan dalam hal mengatasi kesulitan belajar, menyediakan sarana (alat) untuk belajar, mengawasi anak dalam belajar, dan mengenal kesulitan anak dalam belajar.

Dengan adanya bimbingan belajar dari orang tua maka anak dapat diajarkan cara berperilaku disiplin. Jadi anak dapat menerapkan perilaku disiplin tersebut di lingkungan sekolah pula. Perilaku disiplin di sekolah meliputi: berangkat sekolah tepat waktu, selalu bersikap hormat dan sopan santun terhadap guru, melaksanakan tugas yang diberikan guru, menegakkan disiplin dan tata tertib, menjaga nama baik sekolah, belajar dengan tekun dan penuh tanggung jawab, menanyakan materi pelajaran yang belum jelas. Dengan siswa berperilaku disiplin ketika di sekolah maka diharapkan mampu mengikuti proses belajar dengan baik dan memperoleh prestasi yang dapat ditunjukkan dengan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemberian bimbingan belajar orang tua dalam meningkatkan perilaku disiplin dan hasil belajar siswa. Adapun kerangka berfikirnya yaitu sebagai berikut:

Kerangka Pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan perilaku disiplin dan hasil belajar siswa kelas II SD Inpres Lanraki 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian tentang hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Data yang diolah dengan cara analisis statistik atau dalam bentuk angka-angka. Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan dan mencari data-data yang obyektif dan sesuai dengan keadaan nyata di lokasi penelitian berkenaan dengan hubungan bimbingan belajar orangtua dan perilaku disiplin terhadap hasil belajar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Lanraki 2 Jl. Biring Romang Lr. 11 Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Pengambilan dan pengolahan data ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Lanraki 2.

Tabel 3.1 Data Siswa SD Inpres Lanraki 2

No	Kelas	Jumlah
1.	I-A	29
	I-B	29
2.	II-A	29
	II-B	30
3.	III-A	32

No	Kelas	Jumlah
	III-B	33
4.	IV-A	20
	IV-B	21
5.	V-A	22
	V-B	20
6.	VI-A	23
	VI-B	24
	Total	312

Sumber: Operator SD Inpres Lanraki 2

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan random sampling. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas I-VI SD Inpres Lanraki 2. Berdasarkan Monograf Harry King, dengan jumlah populasi 312 dan derajat kepercayaan 5%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 40 siswa yang dipilih secara acak.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen: variabel ini sering disebut variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri dan menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini yaitu bimbingan belajar orang tua (X).
- b. Variabel Dependen: sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat

berdiri sendiri atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. variabel dependen dari penelitian ini yaitu perilaku disiplin (Y_1) dan (Y_2).

2. Definisi Operasional

a. Bimbingan Belajar Orang Tua

Bimbingan belajar orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar selama di sekolah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Bimbingan belajar orang tua dalam penelitian ini meliputi mengarahkan cara belajar yang baik, menentukan waktu belajar, mengatasi kesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar dan membentuk kebiasaan belajar.

b. Perilaku Disiplin

Perilaku disiplin adalah suatu sikap, kelakuan, perbuatan, dan kebiasaan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan atas peraturan yang berlaku baik di rumah, sekolah, dan masyarakat yang tumbuh dari dalam dirinya. Adapun indikator dari perilaku disiplin belajar yang akan digunakan yaitu: (1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, (2) ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah, (3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan (4) disiplin belajar dirumah.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran atau ujian-ujian dalam setiap pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan evaluasi atau keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah untuk mendapatkan sejumlah data atau informasi yang relevan dengan topik penelitian. Berdasarkan sifatnya, angket dibagi menjadi tiga bentuk yaitu angket terbuka, angket tertutup dan angket kombinasi. Peneliti akan menyebarkan angket bersifat tertutup. Kuesioner disusun untuk memperoleh data mengukur bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian. Metode ini digunakan untuk setiap bahan tertulis, karena penulis memerlukan data tentang hasil belajar siswa maka penulis memperoleh data yaitu, nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa SD Inpres Lanraki 2.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, umumnya peneliti menggunakan instrumen (alat ukur) untuk mengumpulkan data. Menurut Riduwan (2013: 78), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung jumlah variabel yang diteliti. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini sangat cocok digunakan untuk penelitian berskala besar. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut Skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Kurang Setuju (KS), (4) Setuju (S), (5) Sangat Setuju (SS). Kuesioner diberikan kepada siswa SD Inpres Lanraki 2. Berdasarkan variabel dan metode pengumpulan data kuesioner digunakan untuk mengukur bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin siswa

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Bimbingan Belajar Orang Tua

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Bimbingan Belajar Orang Tua	A. Mengarahkan Cara Belajar yang Baik	1 , 2	3	3
	B. Menentukan Waktu Belajar	4 , 5	6	3
	C. Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar	7 , 8	9	3
	D. Menyediakan Fasilitas Belajar	10 , 11	12	3
	E. Memberikan Motivasi Belajar	13 , 14	15	3
	F. Membentuk Kebiasaan Belajar	16	17	2
	Jumlah	12	6	17

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Disiplin Siswa

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Perilaku Disiplin Siswa	A. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1 , 2	3	3
	B. Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar	4 , 5	6	3
	C. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya	7 , 8	9	3
	D. Disiplin belajar dirumh	10 , 11	12	3
	Jumlah	9	4	12

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut dengan skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert

Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, ada dua macam statistic untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif

dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono: 2008). Dalam penelitian ini dilakukan analisis kuantitatif. Dalam, analisis ini peneliti menggunakan metode penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan pengolahan data menggunakan SPSS.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Apabila instrumen telah diuji validitas dan rebilitasnya. Maka instrumen sah digunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validatas digunakan untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir butir yang ada dalam pernyataan. Jika hasilnya valid maka pengolahan data dapat di lanjutkan. Tetapi, jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas di ulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja. Validitas yang digunakan yaitu dengan validitas isi.

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitung statistik korelasi product moment dari person. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS* versi 26. Dasar dalam pengambilan keputusan uji valditas ini berupa:

1) Jika r hitung $>$ r tabel (uji dengan sig.0.05) maka item pernyataan pada angket atau soal berkorelasi dengan skor total, artinya item angket atau soal tersebut dinyatakan valid.

2) Jika r hitung $<$ r tabel (uji dengan sig.0.05) maka item pernyataan pada angket atau soal tidak berkorelasi dengan skor total. artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keabsahan satu hasil tes atau kuesioner. Suatu tes atau kuesioner dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila tes atau kuesioner tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* versi 26 menggunakan model alfa. Uji reliabilitas terhadap seluruh butir instrumen pernyataan maupun soal secara bersama-sama. Reliabilitas atau keabsahan suatu tes dan kuisioner dapat dilihat dari nilai Cronbach Alfa, seperti berikut ini:

- 1) Apabila nilai Cronbach Alfa $>$ 0,60 berarti kuesioner atau tes adalah reliabel.
- 2) Apabilah nilai Cronbach Alfa $>$ 0,60 berarti kuesioner atau tes adalah tidak reliabel.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 26 dengan rumus kolmogorov-smirnov. Hasil perhitungan kemudian

disajikan pada tabel taraf kesalahan 5% ($p > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji variansi dan populasi homogen, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak terhadap kedua kelompok perlakuan. Uji homogenitas dalam penelitian menggunakan program *software SPSS 26 for windows*.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang signifikan terhadap bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin pada hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi ganda dengan bantuan program SPSS.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembahasan yang akan dijelaskan berupa hasil penelitian hubungan bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Instrumen Data

Pengujian keabsahan untuk instrumen angket yang peneliti gunakan dilakukan dengan uji coba lapangan dan pengujian validitas serta realibilitas. Pengujian ini dilakukan di sekolah yang berbeda yaitu SD Inpres Karampuang Kabupaten Gowa.

a. Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Data yang di hasilkan selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan *SPSS versi 26 for windows*. Hasil perhitungan r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka soal atau butir pernyataan dikatakan tidak valid. Sedangkan, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka soal atau butir pernyataan dikatakan valid.

Berdasarkan uji validitas pada butir pernyataan kuesioner bimbingan belajar orang tua yang awalnya berjumlah 17 pernyataan terdapat 11 pernyataan

yang memenuhi kriteria validitas (valid). Butir pernyataan dalam kuesioner perilaku disiplin yang sebelumnya berjumlah 12 soal, terdapat 2 soal yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid).

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Bimbingan Belajar Orang Tua dan Perilaku Disiplin Siswa

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X	17	6	1,3,4,5,8,16	11
Y	12	2	1,4	10

Sumber: SPSS 26

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui derajat konsekuensi suatu instrumen, maksudnya apabila instrumen diujikan kembali akan menghasilkan jawaban yang relatif sama. Butir instrumen akan dihitung menggunakan SPSS versi 26 for windows dengan memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 berarti kuesioner adalah realibel. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 berarti kuesioner adalah tidak realibel.

Tabel 4.2 Uji Realibilitas Angket Bimbingan Belajar Orang Tua dan Perilaku Disiplin Siswa

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kondisi
X	0,639	>0,60
Y	0,636	>0,60

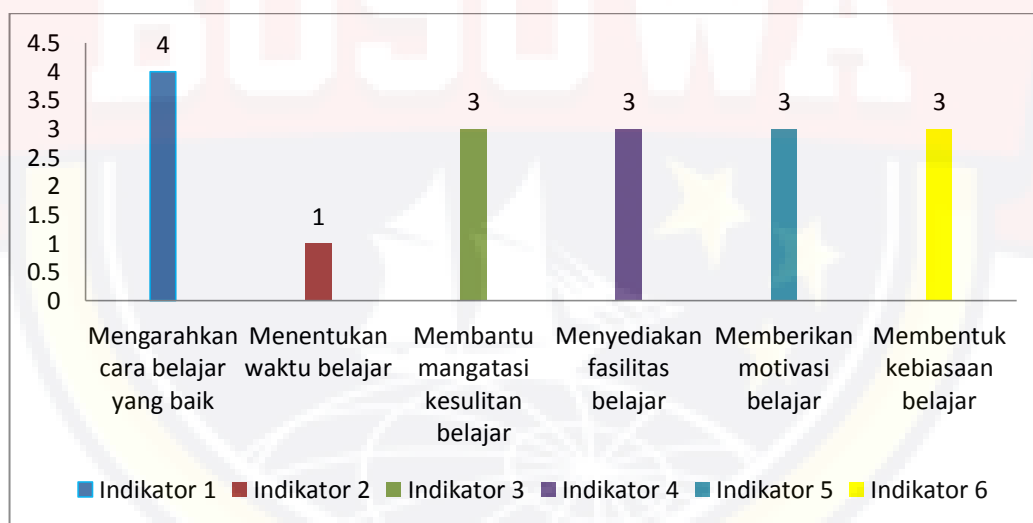
Sumber: SPSS 26

Berdasarkan perhitungan dan ketentuan realibilitas, maka instrumen bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin adalah reliabel.

2. Analisis Deskriptif

a. Bimbingan Belajar Orang Tua

Bimbingan belajar orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar selama di sekolah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Bimbingan belajar orang tua tersebut meliputi berbagai indikator, yaitu: (1) mengarahkan cara belajar yang baik, (2) menentukan waktu belajar, (3) membantu mengatasi kesulitan belajar, (4) menyediakan fasilitas belajar, (5) memberikan motivasi belajar, (6) membentuk kebiasaan belajar. Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari peserta didik SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar adalah sebagai berikut:



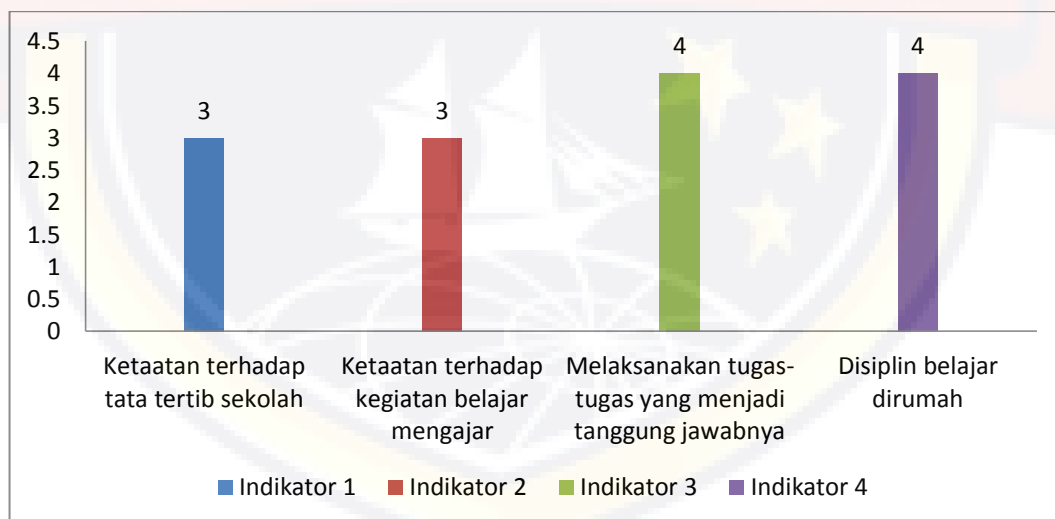
Gambar 4.1 Rata-rata Skor Untuk Setiap Indikator Bimbingan Belajar Orang Tua

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata skor pada indikator bimbingan belajar orang tua yang paling tinggi adalah indikator mengarahkan cara belajar yang baik dengan nilai 4 dan yang paling rendah adalah indikator menentukan waktu belajar dengan nilai 1. Sedangkan pada indikator membantu

mengatasi kesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar dan membentuk kebiasaan belajar nilainya sama yaitu 3.

b. Perilaku Disiplin

Perilaku disiplin merupakan sikap atau perilaku seseorang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ada dan dilakukan karena adanya kesadaran diri yang timbul pada diri seseorang sehingga terciptalah ketertiban dan keteraturan dalam bersikap. Perilaku disiplin tersebut meliputi berbagai indikator, yaitu: (1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, (2) ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah, (3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, (4) disiplin belajar di rumah. Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari peserta didik SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Rata-rata Skor Untuk Setiap Indikator Perilaku Disiplin Siswa

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata skor pada indikator perilaku disiplin siswa yang paling tinggi adalah indikator melaksanakan tugas-tugas yang

menjadi tanggung jawabnya dan disiplin belajar di rumah dengan nilai 4 dan yang paling rendah adalah indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah dan ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar dengan nilai 1.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui hasil belajar siswa peserta didik SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	80 – 100	Baik Sekali	35	88%	82
2	66 – 79	Baik	5	13%	
3	56 – 65	Cukup	0	0%	
4	40 – 55	Kurang	0	0%	
5	30 - 39	Gagal	0	0%	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar dalam kategori baik sekali (nilai 80 – 100) sebanyak 88% dan kategori baik (nilai 66 – 79) sebanyak 13%. Dari tabel tersebut diketahui rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 82 dengan kategori yang ada maka secara umum dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar masuk dalam kategori baik sekali. Hasil belajar siswa tersebut secara visual dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini.



a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data dalam penelitian. Data diolah menggunakan *SPSS versi 26* dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut bersifat normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

		Bimbingan Belajar Orang Tua	Perilaku Disiplin Siswa
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.34	45.38
	Std. Deviation	5.355	3.574
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.110
	Positive	.105	.105
	Negative	-.099	-.110
Test Statistic		.105	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.184 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.4 nilai signifikansi bimbingan belajar orang tua (0,200) > 0,05 dan nilai signifikansi perilaku disiplin (0,184) > 0,05, maka data bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin terdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji variansi dan populasi homogen, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang

diperoleh homogen atau tidak terhadap kedua kelompok perlakuan. Uji homogenitas dalam penelitian menggunakan program *software SPSS 26 for windows*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Bimbingan Belajar Orang Tua	Based on Mean	1.366	10	34	.237
	Based on Median	.702	10	34	.716
	Based on Median and with adjusted df	.702	10	16.294	.711
	Based on trimmed mean	1.170	10	34	.344

Berdasarkan perhitungan dan ketentuan homogenitas, maka bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin adalah homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang signifikan terhadap bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin pada hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi ganda dengan bantuan program SPSS.

Table 4.6 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	18.605	1	18.605	.644	.426 ^b
	Residual	1386.615	48	28.888		
	Total	1405.220	49			

a. Dependent Variable: X1

b. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan hasil uji korelasi ganda, diketahui nilai signifikansi sebesar

(0,426) lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin mempunyai hubungan yang positif pada hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang mengukur hubungan antara bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa siswa SD Inpres Lanraki 2 memiliki mengarahkan cara belajar yang baik dengan nilai yang paling tinggi namun siswa SD Inpres Lanraki 2 masih kurang dalam menentukan waktu belajar.

Pada penelitian ini diperoleh bahwa dapat mengukur hubungan bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar siswa. Dimana penelitian ini ditemukan bahwa siswa SD Inpres Lanraki 2 memiliki melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan disiplin belajar dirumah yang paling tinggi. Sedangkan siswa SD Inpres Lanraki 2 masih kurang dalam ketaatan terhadap tata tertib sekolah dan ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2 berdasarkan hasil penelitian ini hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana hasil belajar dapat mencapai 100% dengan nilai rata-rata 88% dengan kategori baik sekali dan nilai rata-rata 13% dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat melalui bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin tersebut telah terlaksana. Maka dari itu sesuai dengan analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan

bahwa bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 82 dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil uji korelasi ganda, diketahui nilai tingkat signifikansi sebesar $(0,426) > 0,05$ maka disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin mempunyai hubungan yang positif pada hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan perilaku disiplin dan hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Data yang diperoleh di analisis menggunakan uji korelasi ganda. Hal ini menunjukkan bahwa jika bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin di tingkatkan maka hasil belajar juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan orangtua dengan disiplin siswa. Kemudian penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian oleh Mujakir (2020) dengan tujuan untuk mengidentifikasi bimbingan belajar orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitian adalah Peran orang tua membimbing anaknya dalam meningkatkan prestasi belajar masih belum optimal. Orang tua siswa masih kurang memperhatikan belajar anaknya dirumah, orang tua juga tidak terlalu mengatur waktu belajar anaknya, kemudian dalam mengerjakan pekerjaan rumah orang tua tidak terlalu sering mendampingi anaknya. Orang tua hanya

mendampingi, menemani jika adapelajaran yang tidak dimengerti yang ditanyakan anaknya. Orang tua siswa kurang tegas dalam menyuruh dan melarang misalnya dalam menyuruh belajar, melarang bermain handphone dan menonton televisi sehingga anak tersebut tidak peduli dalam menjalankan perintah dan larangan. Kemudian hambatan orang tua yang dirasakan dalam membimbing anaknya adalah handphone dan televisi.

Penelitian ini dilakukan selama semester genap tahun ajaran 2021/2022. Proses pengambilan data dilakukan selama 1 minggu dengan menyebar kuesioner atau angket bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin serta data hasil belajar melalui teknik dokumentasi ke 40 siswa dan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Namun, jumlah sampel pada penelitian ini masih jauh dari jumlah yang ideal, masih diperlukan sampe yang lebih banyak agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

Penelitian ini memberikan informasi dasar mengenai hubungan bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, temuan pada penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian pengembangan, baik pengembangan model maupun media pembelajaran yang dapat memfasilitasi bimbingan belajar orang tua sehingga dapat meningkatkan perilaku disiplin dan hasil belajar siswa. Hal ini juga dapat dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas ataupun penelitian eksperimen.

Bimbingan belajar dari orang tua juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar pada siswa. Bimbingan belajar dari orang tua sangat penting dalam membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Bimbingan belajar

dari orang tua dapat diberikan mulai dari memotivasi anak untuk belajar, memberi bantuan dalam hal mengatasi kesulitan belajar, menyediakan sarana (alat) untuk belajar, mengawasi anak dalam belajar, dan mengenal kesulitan anak dalam belajar.

Dengan adanya bimbingan belajar dari orang tua maka anak dapat diajarkan cara berperilaku disiplin. Jadi anak dapat menerapkan perilaku disiplin tersebut di lingkungan sekolah pula. Perilaku disiplin di sekolah meliputi: berangkat sekolah tepat waktu, selalu bersikap hormat dan sopan santun terhadap guru, melaksanakan tugas yang diberikan guru, menegakkan disiplin dan tata tertib, menjaga nama baik sekolah, belajar dengan tekun dan penuh tanggung jawab, menanyakan materi pelajaran yang belum jelas. Dengan siswa berperilaku disiplin ketika di sekolah maka diharapkan mampu mengikuti proses belajar dengan baik dan memperoleh prestasi yang dapat ditunjukkan dengan hasil belajar yang maksimal.

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian ini mengenai hubungan bimbingan belajar orangtua terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2, bimbingan belajar orang tua sangat efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak serta hasil belajar, hal ini menjelaskan bahwa bimbingan belajar dari orang tua adalah salah satu cara dan solusi untuk meningkatkan kedisiplinan anak serta hasil belajar anak, sehingga bukan hanya guru yang berperan dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar tetapi orang tua juga punya peran penting dalam hal itu.

Bimbingan belajar orang tua mempunyai hubungan yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Hal ini menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku disiplin dan hasil belajar siswa adalah peran orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya, sehingga antara guru dan orang tua harus bersinergi dalam proses pendidikan anak agar hasil belajar itu sesuai yang diharapkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji korelasi ganda, disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin mempunyai hubungan yang positif pada hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan perilaku disiplin dan hasil belajar siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa angket bimbingan belajar orang tua dan angket perilaku disiplin serta menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar. Data yang diperoleh di analisis menggunakan uji korelasi ganda. Hal ini menunjukkan bahwa jika bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin di tingkatkan maka hasil belajar juga akan meningkat.

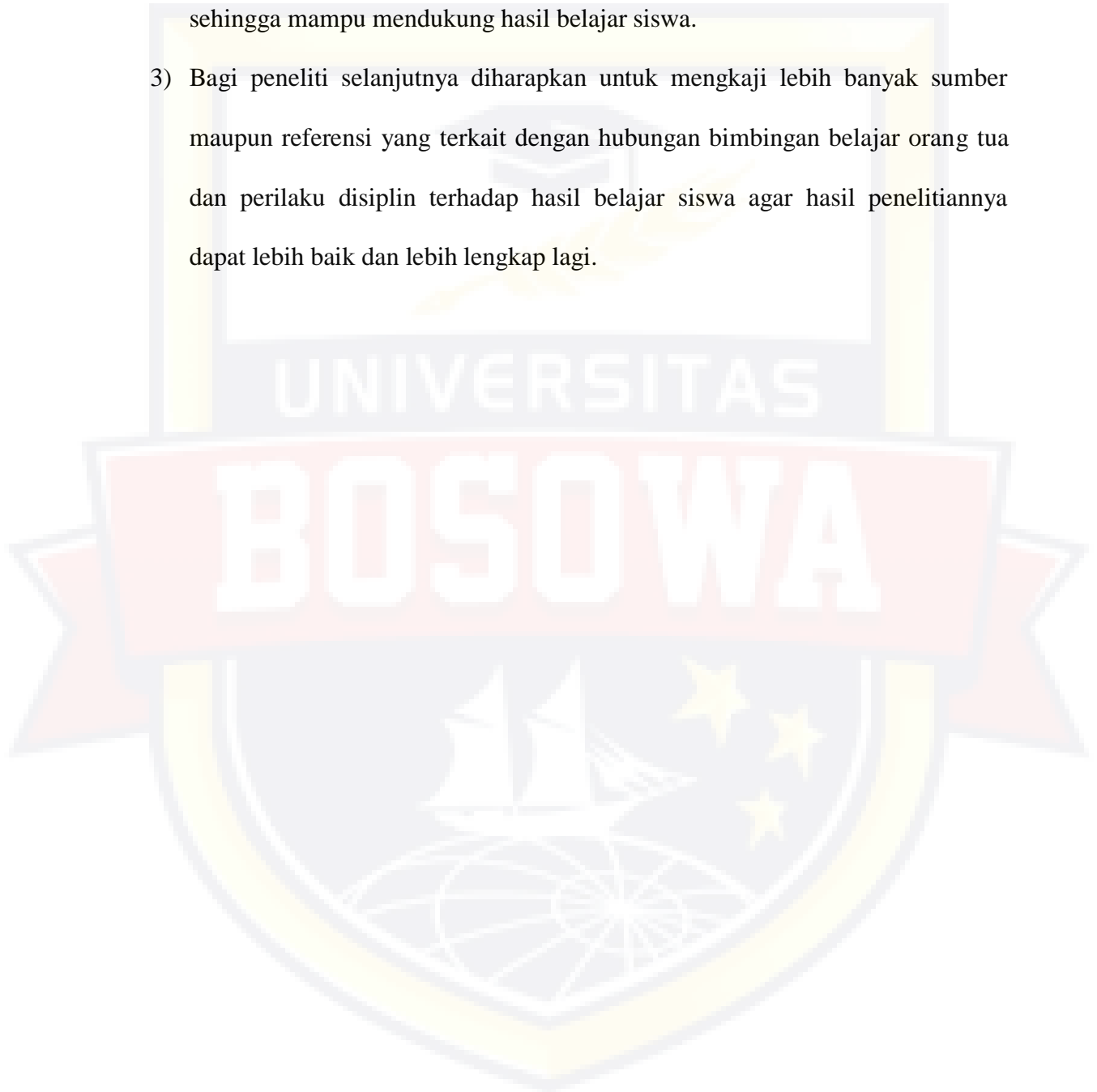
B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran diantaranya sebagai berikut :

- 1) Bagi orang tua, seharusnya proaktif dalam memberikan bimbingan belajar serta meningkatkan perilaku disiplin sehingga hasil belajar siswa bisa sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 2) Bagi guru, hendaknya sering melakukan hubungan interaksi dengan orang tua siswa serta berdiskusi dengan orang tua siswa supaya dalam proses pendidikan

bukan hanya guru yang berperan tetapi ada andil dari orang tua dalam memberikan bimbingan belajar dan meningkatkan perilaku disiplin siswa sehingga mampu mendukung hasil belajar siswa.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan hubungan bimbingan belajar orang tua dan perilaku disiplin terhadap hasil belajar siswa agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nur. 2017. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa. *Disertai*, tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ansel, F. M & Pawe, N. 2021. Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2 (2), 301-312.
- Chandra, Andy. 2017. Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa Smp N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Psychomutiara*, 1 (1), 1-14.
- Elvira, Sukma, dkk. 2019. Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2 (2), 87-90.
- Halimatusadiah, Iis. 2018. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan IPS*, 1 (1), 1-10.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (umum dan agama islam). Jakarta:Pt Rajarafindo Persada.
- Mujakir. 2020. Analisis Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 38 Mataram Tahun Pelajaran 2020. *Jurnal Of Elementary And Childhood Education*, 1 (3), 1-10.
- Mulyaningsih. 2016. Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung. *Disertai*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.
- Mustofa, Bisri. 2016. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Pandak Bantul.
- Nasution. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novita, Agustina. 2018. Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 1-14.

- Rahartiwi, Meitri. 2016. Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus Srikandi Semarang Barat. *Disertai*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.
- Rini, Sulistyono, Eko. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9 (2), 1131-1149.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Tri. 2012. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. *Disertai*, tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Wulandari, Welda, dkk. 2017. Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2 (1), 24-31.

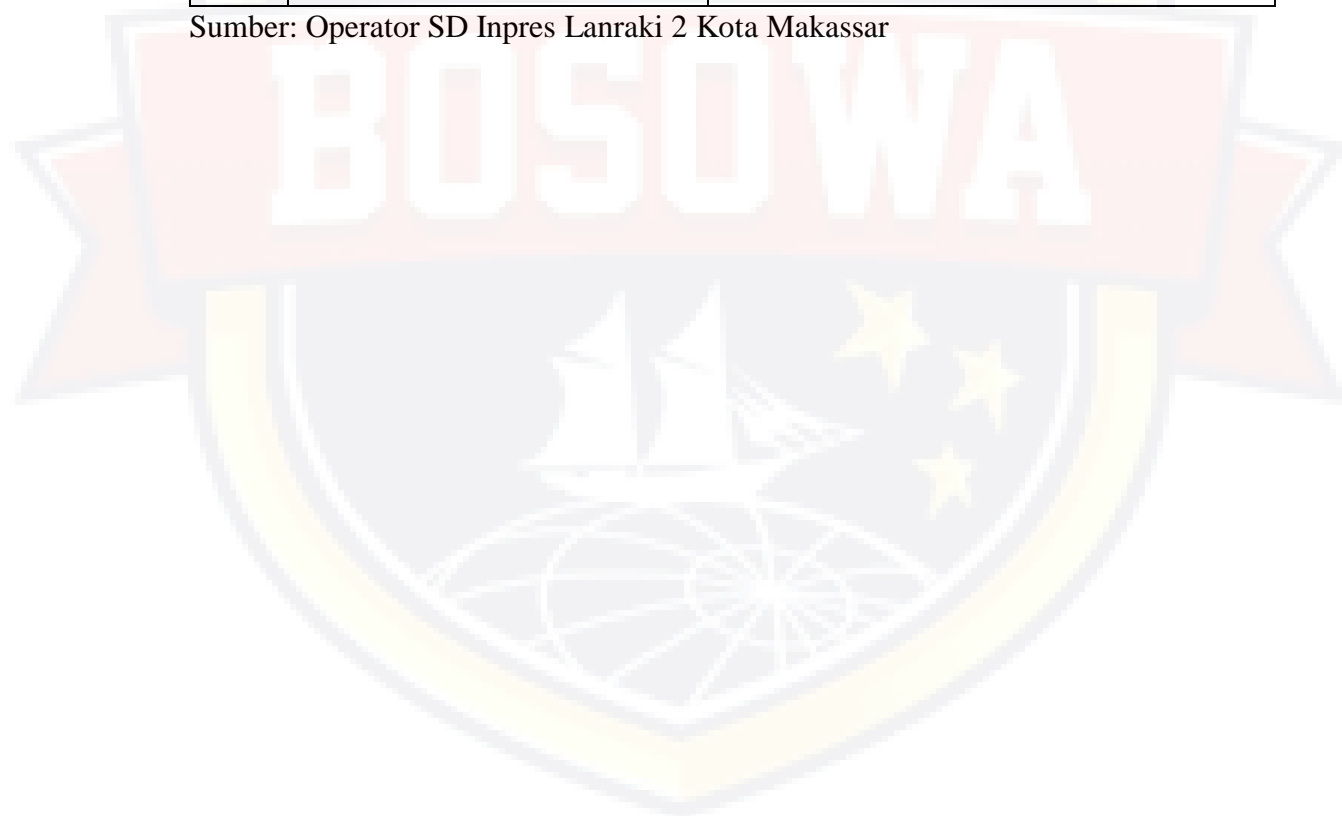
The logo of Universitas Bosowa is a shield-shaped emblem. At the top, it features a graduation cap and a quill pen. Below this, a banner contains the word "UNIVERSITAS". The main body of the shield is divided into four quadrants: the top-left shows a sailboat, the top-right shows three stars, and the bottom shows a globe with latitude and longitude lines. A large banner across the middle of the shield contains the word "BOSOWA".

LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

No	Profil Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD Inpres Lanraki 2
2	Status Sekolah	Inpres
3	Alamat Sekolah	Jl.Biring Romang Lr.11
4	Kelurahan	Kapasa
5	Kecamatan	Tamalanrea
6	Kota / Kabupaten	Makassar
7	Provinsi	Sulawesi Selatan
8	Akreditasi	A
9	Jumlah Guruah	15 Orang
10	Jumlah Siswa Laki Laki	147 Orang
11	Jumlah Siswa Perempuan	165 Orang
12	Ruang Kelas	8
13	Perpustakaan	1
14	Kepala Sekolah	St. Subaedah M, S.Pd
15	Tahun Berdiri	1979

Sumber: Operator SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar



Lampiran 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Bimbingan Belajar Orang Tua

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA

(UJI COBA)

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Bimbingan Belajar Orang Tua	G. Mengarahkan Cara Belajar yang Baik	1, 2	3	3
	H. Menentukan Waktu Belajar	4, 5	6	3
	I. Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar	7, 8	9	3
	J. Menyediakan Fasilitas Belajar	10, 11	12	3
	K. Memberikan Motivasi Belajar	13, 14	15	3
	L. Membentuk Kebiasaan Belajar	16	17	2
	Jumlah	12	6	17

KISI-KISI ANGKET UJI COBA

A. Identitas Responden

- a. Nama :
 b. Kelas :
 c. NIS :
 d. Hari/Tgl. Lahir :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda “check list” dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat tidak setuju

TS= Tidak setuju

KS= Kurang setuju

S= Setuju

SS= Sangat setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “check list” lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Bimbingan Belajar Orang Tua

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Orang tua saya menyarankan untuk membaca kembali pelajaran yang telah diajarkan guru					
2.	Orang tua meminta saya untuk belajar dengan sungguh-sungguh					
3.	Orang tua tidak peduli saat saya belajar di rumah					
4.	Orang tua menyuruh saya belajar di waktu tertentu misalnya malam hari					
5.	Orang tua meminta saya untuk lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar daripada bermain					

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
6.	Orang tua tidak meminta saya untuk membaca buku di perpustakaan					
7.	Orang tua akan bertanya pada saya mengenai materi yang tidak saya mengerti					
8.	Orang tua saya tidak peduli jika saya mendapat nilai yang jelek saat ulangan					
9.	Orang tua saya tidak menyuruh saya belajar pada saat menjelang ulangan					
10.	Orang tua membelikan buku-buku pelajaran untuk menunjang belajar saya					
11.	Orang tua akan menyemangati saya jika saya mendapat nilai yang kurang memuaskan					
12.	Saya tidak dapat belajar dengan baik di malam hari karena penerangan di tempat saya belajar kurang baik					
13.	Orang tua akan bertanya mengenai pelajaran yang saya terima di sekolah					
14.	Orang tua saya menasehati agar saya tidak menyontek teman saya					
15.	Orang tua saya akan menghukum saya jika saya mendapat nilai yang lebih rendah dari teman saya					
16.	Orang tua saya mengingatkan saya agar belajar tidak hanya pada saat akan ulangan					
17.	Orang tua saya tidak menegur jika saya pulang Terlambat					

Lampiran 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Perilaku Disiplin Siswa

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PERILAKU DISIPLIN SISWA (UJI COBA)

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Perilaku Disiplin Siswa	E. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1 , 2	3	3
	F. Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar	4 , 5	6	3
	G. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya	7 , 8	9	3
	H. Disiplin belajar dirumh	10 , 11	12	3
	Jumlah	9	4	12

KISI-KISI ANGKET UJI COBA

A. Identitas Responden

- a. Nama :
 b. Kelas :
 c. NIS :
 d. Hari/Tgl. Lahir :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda “check list” dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat tidak setuju

TS= Tidak setuju

KS= Kurang setuju

S = Setuju

SS= Sangat setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “check list” lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Perilaku Disiplin Siswa

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan					
2.	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal					
3.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi					
4.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
5.	Saya bersama-sama mengerjakan tugas kelompok					
6.	Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok					

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
7.	Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit					
8.	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas					
9.	Saya bekerja sama dengan teman saat ulangan					
10.	Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru di sekolah					
11.	Saya mengerjakan PR di rumah dan jika tidak paham, saya meminta bantuan anggota keluarga					
12.	Saya memilih menonton TV daripada belajar					

UNIVERSITAS
BOSOWA



Lampiran 4. Angket Bimbingan Belajar Orang Tua

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA SETELAH UJI VALIDITAS

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Bimbingan Belajar Orang Tua	A. Mengarahkan Cara Belajar yang Baik	2	0	1
	B. Menentukan Waktu Belajar	0	6	1
	C. Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar	7	9	2
	D. Menyediakan Fasilitas Belajar	10 , 11	12	3
	E. Memberikan Motivasi Belajar	13 , 14	15	3
	F. Membentuk Kebiasaan Belajar	0	17	1
	Jumlah	6	5	11

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

- a. Nama :
 b. Kelas :
 c. NIS :
 d. Hari/Tgl. Lahir :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda “check list” dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat tidak setuju

TS= Tidak setuju

KS= Kurang setuju

S= Setuju

SS= Sangat setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “check list” lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Bimbingan Belajar Orang Tua

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Orang tua memint saya untuk belajar dengan sungguh-sungguh					
2.	Orang tua tidak meminta saya untuk membaca buku di perpustakaan					
3.	Orang tua akan bertanya pada saya mengenai materi yang tidak saya mengerti					
4.	Orang tua saya tidak menyuruh saya belajar pada saat menjelang ulangan					
5.	Orang tua membelikan buku-buku pelajaran untuk menunjang belajar saya					
6.	Orang tua akan menyemangati saya jika saya mendapat nilai yang kurang memuaskan					

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
7.	Saya tidak dapat belajar dengan baik di malam hari karena penerangan di tempat saya belajar kurang baik					
8.	Orang tua akan bertanya mengenai pelajaran yang saya terima di sekolah					
9.	Orang tua saya menasehati agar saya tidak menyontek teman saya					
10.	Orang tua saya akan menghukum saya jika saya mendapat nilai yang lebih rendah dari teman saya					
11.	Orang tua saya tidak menegur jika saya pulang terlambat					



Lampiran 5. Angket Perilaku Disiplin Siswa

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PERILAKU DISIPLIN SISWA SETELAH UJI VALIDITAS

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Perilaku Disiplin Siswa	A. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	2	3	2
	B. Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar	5	6	2
	C. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya	7, 8	9	3
	D. Disiplin belajar dirumh	10, 11	12	3
	Jumlah	6	4	10

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

- a. Nama :
 b. Kelas :
 c. NIS :
 d. Hari/Tgl. Lahir :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda “check list” dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat tidak setuju

TS= Tidak setuju

KS= Kurang setuju

S= Setuju

SS= Sangat setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “check list” lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Perilaku Disiplin Siswa

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memabawa buku pelajaran sesuai jadwal					
2.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi					
3.	Saya bersama-sama mengerjakan tugas kelompok					
4.	Saya bergantung pada teman saya yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok					
5.	Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit					

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
6.	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas					
7.	Saya bekerja sama dengan teman saat ulangan					
8.	Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru di sekolah					
9.	Saya mengerjakan PR di rumah dan jika tidak paham, saya meminta bantuan anggota keluarga					
10.	Saya memilih menonton TV daripada belajar					



BOSOWA

Lampiran 6. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

	Item-Total Statistics					Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	122.10	117.316	-.204	.655	Y1	86.64	64.888	.084	.639
X2	122.14	107.633	.497	.618	Y2	86.46	63.192	.286	.627
X3	124.38	112.444	.039	.646	Y3	87.60	58.204	.437	.601
X4	123.02	110.142	.187	.633	Y4	86.36	66.439	-.114	.648
X5	122.16	110.913	.210	.632	Y5	86.68	63.120	.209	.630
X6	123.12	103.740	.431	.610	Y6	88.40	59.102	.244	.622
X7	122.94	105.078	.256	.624	Y7	87.20	60.286	.259	.621
X8	124.42	109.922	.118	.639	Y8	86.84	62.096	.182	.630
X9	122.26	110.482	.283	.630	Y9	88.00	59.061	.345	.610
X10	122.38	107.996	.345	.622	Y10	86.80	61.755	.355	.619
X11	123.68	105.161	.383	.615	Y11	87.58	57.269	.356	.605
X12	122.78	106.379	.367	.618	Y12	89.32	59.324	.269	.619
X13	122.56	107.231	.468	.617	TOTA	45.56	16.456	1.000	.382
X14	123.78	108.665	.184	.632	L Y				
X15	122.26	108.931	.401	.623					
X16	122.64	113.296	.037	.643					
X17	123.60	106.816	.213	.629					
TOTA	63.34	28.678	1.000	.442					
L X									

2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	18

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	13

Lampiran 7. Nilai-nilai Dalam Distribusi *t*

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 8. Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 9. Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrume

	Correctted Item- Total Correlation	R Tabel	Keterangan
item 01	0,279	-0,140	TIDAK VALID
item 02	0,279	0,524	VALID
item 03	0,279	0,146	TIDAK VALID
item 04	0,279	0,271	TIDAK VALID
item 05	0,279	0,276	TIDAK VALID
item 06	0,279	0,513	VALID
item 07	0,279	0,380	VALID
item 08	0,279	0,235	TIDAK VALID
item 09	0,279	0,338	VALID
item 10	0,279	0,413	VALID
item 11	0,279	0,467	VALID
item 12	0,279	0,445	VALID
item 13	0,279	0,520	VALID
item 14	0,279	0,291	VALID
Item 15	0,279	0,450	VALID
Item 16	0,279	0,117	TIDAK VALID
Item 17	0,279	0,333	VALID
Item 18	0,279	0,145	TIDAAK vALID
item 19	0,279	0,344	VALID
item 20	0,279	0,533	VALID
item 21	0,279	-0,62	TIDAK VALID
item 22	0,279	0,288	VALID
item 23	0,279	0,394	VALID
item 24	0,279	0,381	VALID
item 25	0,279	0,297	VALID
item 26	0,279	0,458	VALID
item 27	0,279	0,424	VALID
item 28	0,279	0,490	VALID
item 29	0,279	0,405	VALID

Lampiran 10. Hasil Skoring Angket Bimbingan Belajar Orang Tua

NO	NAMA	KELAS	INDIKATOR BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA										TOTAL	
			Mengarahkan cara belajar yang baik	Menentukan waktu belajar	Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar		Menyediakan fasilitas belajar			Memberikan Motivasi Belajar				Membentuk kebiasaan belajar
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Astiti Anggrainy Anruanlele	1a	5	2	5	2	5	4	4	4	3	1	2	37
2	A. Nur Ainun Mahya	1a	5	2	5	2	3	4	4	1	3	1	2	32
3	Asyifa Fitra Nurrahman	1a	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	5	37
4	Muh. Alif	1a	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	5	39
5	Muh. Azka Algifary T	1a	4	1	5	1	4	2	4	4	2	3	1	31
6	Alika Naila Putri	1a	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	5	37
7	Niswatul Izzah Mustakim	1a	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	5	37
8	Nurul Hannah	2a	5	1	4	1	4	4	2	5	4	1	4	35
9	Abid. F	2a	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	31
10	Mutmainnah	2a	5	1	5	1	5	3	1	5	2	1	4	33
11	Basir	2a	4	2	4	2	4	1	5	4	1	2	2	31
12	Zaqina	2a	5	1	5	4	5	3	2	5	5	1	3	39
13	Humairah	2a	5	1	5	1	5	3	1	4	5	1	1	32
14	Talita Hasna Humaira	2a	5	1	5	1	5	1	1	5	1	1	5	31
15	Adit	2a	5	2	4	1	5	2	1	4	2	2	2	30
16	Mufawira Aljun	3a	4	2	3	1	4	2	2	4	2	2	4	30
17	Ahmad Dzakhir	3a	5	2	3	1	4	3	2	4	4	2	4	34
18	Sri Wahyuni	3a	5	2	4	2	4	3	1	4	3	1	3	32
19	Andi Nurul Aqilah	3a	5	2	3	3	5	4	2	4	3	1	2	34
20	Nurul Awalita. H	3a	5	3	4	1	5	4	1	4	4	1	3	35
21	Zahra	3a	5	2	5	2	4	2	2	4	2	1	2	31
22	Mikhayla Safana Az-zura	3a	5	2	4	2	4	2	3	4	4	2	5	37
23	Indriyanti Rahman	4b	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	31
24	Asilah Azzahrah Irham	4b	5	2	4	2	3	4	2	4	1	2	4	33
25	Fedeline Sasa Mempada	4b	5	1	1	1	5	2	1	5	1	1	4	27
26	Muh. Saldi Saputra	4b	5	3	4	1	4	3	1	4	3	2	2	32
27	Chaerunnisa Anwarr	4b	5	1	1	1	5	2	1	5	1	1	4	27
28	Cludia Novianti Kondo	4b	5	5	1	1	2	5	1	5	1	1	5	32
29	Rahelya Malangan	4b	5	1	1	1	5	2	1	5	1	1	5	28
30	Agustino Stevanus Senolinggi	5b	5	4	5	2	4	3	1	5	5	2	4	40
31	Arifa Tulqalbi	5b	4	2	4	2	4	3	1	4	4	2	2	32
32	Tiara Paembonan	5b	5	1	4	1	5	3	1	4	3	1	3	31
33	M. Yusuf Alif Maulana	5b	5	1	5	1	5	4	1	5	4	1	5	37
34	Abd. Khaliq Ibrahim	5b	4	2	4	2	3	3	2	4	4	2	2	32
35	Ivena Amanda Palinoan T	5b	5	1	4	1	4	4	1	4	2	1	5	32
36	M. Ardan Saputra	5b	4	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	30
37	Najwa Al kirani	5b	4	2	5	1	4	1	2	4	4	1	5	33
38	St. Qhairus Sahwa R	5b	5	2	5	2	5	4	2	5	3	2	2	37
39	Evan Tahir Yohanes	5b	5	2	4	2	5	3	2	5	3	2	2	35
40	Almaghvira Keysha Putri	5b	4	2	5	1	4	1	2	4	3	2	5	33
	Jumlah		186	75	154	64	169	110	83	169	111	72	134	
	Rata-rata skor siswa		4,65	1,87	3,85	1,6	4,22	2,75	2,07	4,22	2,77	1,8	3,35	
	Rata-rata skor indikator		4	1	3		3		3		3		3	

Lampiran 11. Hasil Skoring Perilaku Disiplin Siswa

NO	NAMA	KELAS	INDIKATOR PERILAKU DISIPLIN SISWA										TOTAL
			Ketaatan terhadap tata tertib sekolah		Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar		Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya			Disiplin Belajar Dirumah			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Astiti Anggrainy Anruanlele	1a	4	1	4	3	4	5	5	4	5	5	40
2	A. Nur Ainun Mahya	1a	4	1	4	3	4	5	5	4	5	5	40
3	Asyifa Fitra Nurrahman	1a	5	1	4	3	4	5	5	4	5	5	41
4	Muh. Alif	1a	4	1	4	3	4	5	5	4	5	5	40
5	Muh. Azka Algifary T	1a	4	1	4	3	4	5	5	4	5	4	39
6	Alika Naila Putri	1a	5	1	4	3	4	5	5	4	5	5	41
7	Niswatul Izzah Mustakim	1a	5	1	4	3	4	5	5	4	5	5	41
8	Nurul Hannah	2a	5	2	5	1	4	5	1	5	5	1	34
9	Abid. F	2a	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	36
10	Mutmainnah	2a	4	1	5	2	4	5	1	5	4	4	35
11	Basir	2a	4	5	4	2	4	4	2	4	1	5	35
12	Zaqina	2a	5	1	5	1	5	5	4	5	5	4	40
13	Humairah	2a	5	1	5	1	5	5	4	5	5	4	40
14	Talita Hasna Humaira	2a	5	2	5	1	4	5	1	5	5	2	35
15	Adit	2a	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	36
16	Mufawira Aljun	3a	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	35
17	Ahmad Dzakir	3a	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	34
18	Sri Wahyuni	3a	5	2	4	5	3	5	5	4	4	5	42
19	Andi Nurul Aqilah	3a	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	44
20	Nurul Awalia. H	3a	5	2	5	3	3	5	5	5	3	4	40
21	Zahra	3a	4	2	5	2	5	4	5	4	4	5	40
22	Mikhayla Safana Az-zura	3a	5	2	4	1	4	4	5	4	5	5	39
23	Indriyanti Rahman	4b	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	40
24	Asilah Azzahrah Irham	4b	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	40
25	Fedeline Sasa Mempada	4b	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	45
26	Muh. Saldi Saputra	4b	5	2	4	4	3	5	3	4	4	5	39
27	Chaerunnisa Anwarr	4b	5	1	5	5	4	1	4	5	5	4	39
28	Cludia Novianti Kondo	4b	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	45
29	Rahelya Malangan	4b	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	45
30	Agustino Stevanus Senoling	5b	5	2	5	2	5	5	2	5	4	2	37
31	Arifa Tulqalbi	5b	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
32	Tiara Paembonan	5b	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	44
33	M. Yusuf Alif Maulana	5b	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	42
34	Abd. Khaliq Ibrahim	5b	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
35	Ivena Amanda Palinoan T	5b	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	42
36	M. Ardan Saputra	5b	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
37	Najwa Al kirani	5b	4	2	5	2	5	4	4	4	5	4	39
38	St. Qhairus Sahwa R	5b	5	1	5	1	5	5	1	5	5	1	34
39	Evan Tahir Yohanes	5b	5	5	5	2	4	4	4	4	2	5	40
40	Almaghvira Keysha Putri	5b	5	5	5	3	4	4	4	4	2	5	41
	Jumlah		183	81	174	117	156	181	158	176	173	170	
	Rata-rata skor siswa		4,57	2,02	4,35	2,92	3,9	4,52	3,95	4,4	4,32	4,25	
	Rata-rata skor indikator		3		3		4			4			


Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 13. Persuratan

1. Surat Perbaikan Proposal



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL


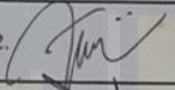

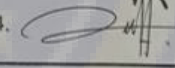
Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : St Aisah Wahyu Ningsih
 No. Pokok Mahasiswa : 4518103071

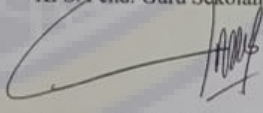
Judul Proposal

Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar
 Siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan perbaikan proposal dan disetujui oleh pembimbing dan penguji sebagai berikut :


No.	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahriah Madjid, M.Hum.	1. 
2.	Tismi Dipalaya, S.Pd.,M.Pd.	2. 
3.	Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.	3. 
4.	Susalti Nur Arsyad, S.Pd.,M.Pd.	4. 

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2 Juni 2022
 KPS. Pend. Guru Sekolah Dasar,

Nursamsilis lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
 NIK. D. 450397

349

2. Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.349/FKIP/Unibos/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Inpres Lanraki 2
di –
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

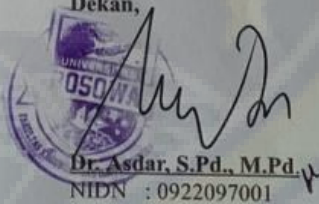
Nama : St Aisah Wahyu Ningsih
NIM : 4518103071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar

Schubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 08 Juni 2022
Dekan,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD INPRES LANRAKI 2
Kecamatan: Tamalanrea
Alamat: Jl. Biring Romang Lr. 11
NSS: 101196013426
Email: lanraki2@yahoo.com
NPSN: 40312158

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.2/275/SDI-LRK.2/TML/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ST. SUBAEDAH. M, S.Pd
NIP : 196808261992102002
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Biring Romang Lr.11, Kel. Kapasa, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan

Menyatakan bahwa:

Nama : St Aisah Wahyu Ningsih
NIM : 4518103071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2, sejak tanggal 9 Juni s/d 17 Juni 2022 dalam rangka penyusunan skripsi S1 dengan judul **"Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Siswa SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 Juni 2022
Kepala Sekolah


ST. SUBAEDAH. M, S.Pd
196808261992102002

RIWAYAT HIDUP



St Aisah Wahyu Ningsih, lahir di Karampuang pada tanggal 03 Mei 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara. Ayahnya bernama Tajuddin dan Ibunya bernama Hasnah. Penulis memulai pendidikannya di SD Inpres Karampuang pada tahun 2007 dan tamat pada pada tahun 2011. Selanjutnya, pada tahun yang sama, ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Barombong dan tamat pada tahun 2014. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke SMK Negeri 1 Gowa dan tamat pada tahun 2017. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa pada tahun 2018 dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).